

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas metode *Total Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini di TK Pelita Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil Kemampuan Kosakata Sebelum Penerapan Metode TPR

Sebelum menggunakan metode TPR, kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini tergolong rendah. Anak-anak belum dapat memahami dan mengucapkan kosakata dasar. Faktor ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik serta minimnya stimulasi yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor sebesar 31,11, dengan sebagian besar anak (89%) berada pada kategori rendah.

2. Profil Kemampuan Kosakata Setelah Penerapan Metode TPR

Setelah penerapan metode TPR, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan kosakata anak. Aktivitas fisik, gerakan, dan lagu yang digunakan dalam metode ini membantu anak-anak memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah dan menyenangkan. Rata-rata skor post-test naik menjadi 66,72, dengan 22% anak berada pada kategori sangat tinggi, 50% pada kategori tinggi, dan 28% pada kategori sedang. Tidak ada anak yang masuk kategori rendah.

3. Efektivitas Metode TPR

Metode TPR terbukti efektif meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini. Hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, yang menegaskan bahwa metode ini dapat membantu anak usia dini belajar kosakata baru secara optimal. Dalam penelitian ini, hasil

analisis uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara praktis maupun teoretis:

1. Bagi Guru PAUD dan Sekolah

Guru dan sekolah dapat mengadopsi metode TPR sebagai pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif untuk anak usia dini. Metode ini membantu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Aktivitas fisik dan lagu yang digunakan dalam TPR membantu anak lebih mudah memahami dan mengingat kosakata.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat mendukung proses pembelajaran anak dengan melibatkan aktivitas berbasis TPR di rumah, seperti bernyanyi, bermain, dan melakukan gerakan yang berkaitan dengan kosakata sederhana. Orang tua dapat mempraktikkan metode TPR sebagai salah satu permainan yang bisa dilakukan dengan anak di rumah yang dapat meningkatkan minat anak terhadap Bahasa Inggris, dan memberikan fondasi awal yang kuat untuk pembelajaran bahasa di tingkat selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan data empiris, serta referensi baru tentang efektivitas metode TPR dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk aspek pembelajaran lain atau melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas, seperti implementasi pada usia

atau tingkat pendidikan yang berbeda, atau seperti tata bahasa atau pemahaman kalimat sederhana.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi:

#### 1. Untuk Guru dan Sekolah

Untuk meningkatkan minat dan kemampuan kosakata anak dalam pembelajaran Bahasa Inggris, guru PAUD disarankan untuk menerapkan metode *Total Physical Response* (TPR) secara konsisten. Variasikan kegiatan TPR dengan menggunakan alat peraga, media visual, atau teknologi sederhana agar pembelajaran lebih menarik dan efektif. Sekolah juga perlu memfasilitasi pelatihan bagi guru agar mereka memahami dan dapat menerapkan metode TPR dengan baik. Selain itu, sediakan bahan ajar dan media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung keberhasilan penerapan metode ini di kelas.

#### 2. Untuk Orang Tua

Orang tua disarankan untuk mendorong pembelajaran berbasis aktivitas fisik di rumah agar anak lebih mudah memahami kosakata yang diajarkan di sekolah. Libatkan anak dalam aktivitas bermain sambil belajar, seperti permainan gerakan fisik atau bernyanyi lagu-lagu sederhana dalam Bahasa Inggris, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

#### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan subjek yang lebih beragam dan cakupan yang lebih luas guna memperkuat temuan ini. Selain itu, eksplorasi penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran aspek lain, seperti pengenalan kalimat sederhana atau pengembangan keterampilan berbicara, agar manfaatnya dapat diaplikasikan secara lebih menyeluruh.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak terdapatnya kelompok kontrol dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-post-test*, fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat perubahan atau membandingkan hasil sebelum dan setelah dilakukannya *treatment* pada satu kelompok dengan tidak adanya kelompok kontrol untuk lebih memperkuat penelitian.